



Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>
ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

Urgensi Penguatan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi

Sugiono⁽¹⁾, Sekar Kama Dianingrum⁽²⁾, Rahmanisa⁽³⁾
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima 12 November 2021
Disetujui 22 November 2021
Dipublikasikan 12 November 2021

Kata Kunci:

Pendidikan Kewirausahaan,
Triple Helix, Pembangunan
Ekonomi

ABSTRAK

Kajian mengenai kewirausahaan terus mengalami perkembangan, mengingat terus terjadinya inovasi didalamnya. Paper ini bertujuan memberikan gagasan untuk penguatan pendidikan kewirausahaan untuk pembangunan ekonomi. Pendidikan kewirausahaan menjadi solusi untuk mendorong munculnya usaha baru yang diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru. Penulisan paper ini dengan menggunakan studi literatur. Hasil kajian menunjukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang positif untuk menghasilkan wirausaha baru. Penguatan pendidikan kewirausahaan perlu melibatkan pihak akademisi, pemerintah dan bisnis dalam rangka percepatan akselerasi luaran dari pendidikan kewirausahaan. Secara jangka panjang dengan adanya usaha baru ini memberikan dampak pada pembangunan ekonomi dengan ditandai adanya terbukanya lapangan pekerjaan baru yang berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran dan pengentasan kemiskinan.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID 19 menjadi permasalahan global yang juga memberikan sedikit banyaknya guncangan kepada sektor wirausaha. Dibeberapa sektor usaha mengalami kebangkrutan karena menurunnya daya beli masyarakat dan juga pembatasan mobilitas masyarakat selama masa pandemi. Namun demikian masih ada harapan bahwa kewirausahaan mampu bangkit dan menjadi innovator setelah masa pandemi (Oberoi, Halsall and Snowden, 2021).

Gerakan membudayakan kewirausahaan di Indonesia sudah sejak tahun 1995 dalam intruksi presiden sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran dan memberikan orientasi dalam bidang kewirausahaan. Begitupun dengan penelitian- penelitian tentang kewirausahaan hari ini berkembang dengan pesat salah satunya adalah untuk penguatan niat berwirausaha (Fayolle and Liñán, 2014). Kewirausahaan dipandang penting sebagai salah satu lokomotif penggerak ekonomi. Peran sektor wirausaha di Indonesia sudah dibuktikan pada saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1998, dimana usaha mikro, kecil dan menengah mampu bertahan dari badai krisis moneter dimasa itu.

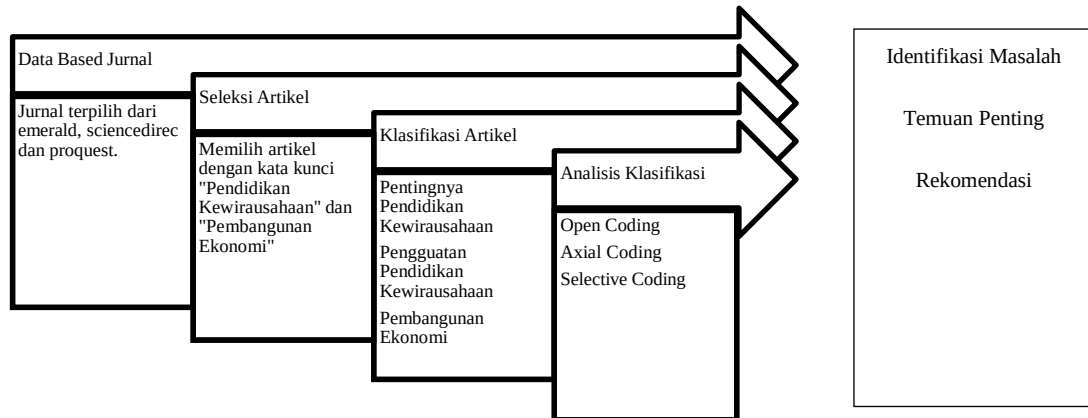
Salah satu saluran dalam menumbuhkan dan memberikan orientasi tentang kewirausahaan yakni melalui jalur pendidikan. Lembaga pendidikan dinilai memiliki peran dalam menanamkan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat (Lackeus, 2019). Sejalan dengan itu Zhang (2020) menjelaskan bahwa pendidikan dari level dasar hingga level tinggi berperan mengembangkan kapasitas peserta didik dalam rangka menghadapi ketidak pastian dan risiko dimasa depan. Kemudian sekolah formal juga memberikan kontribusi yang positif dalam menyiapkan peserta didik dimasa yang akan datang (Najeb, 2014).

Namun, disisi lain persoalan pengangguran yang dilihat dari tingkat pengangguran terbuka masih menjadi persoalan, terjadi peningkatan jumlah persentase tingkat pengangguran pada pendidikan formal, khususnya pada jenjang diploma dan universitas (BPS, 2020). Dunia pendidikan memiliki peranan penting dalam mengatasi permasalahan sosial tersebut, salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan menjadi solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mendorong individu untuk memulai bisnis mereka sendiri, yang akan menciptakan peluang tidak hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk orang lain (Hameed and Irfan, 2019). Secara jangka panjang, kontribusi pendidikan kewirausahaan tidak hanya untuk individu melainkan memberikan dampak pada kemajuan ekonomi baik lokal, regional, maupun nasional (Galvão *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian diatas pada paper ini berusaha memberikan gambaran terkait pentingnya penguatan pendidikan kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi, yang ditinjau dari dampak pendidikan kewirausahaan dan juga keterlibatan *stakeholder* dalam melakukan penguatan dalam bidang pendidikan kewirausahaan.

METODE

Penulisan paper ini melalui tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah cara yang terorganisir untuk meneliti topik yang dipilih (Machi and McEvoy, 2016). Adapun tahapan dalam proses melakukan tinjauan literatur sebagai berikut :



Gambar 1 Alur Studi Literatur (adaptasi dari proses penulisan paper ini)

Tahap 1

Jurnal dipilih dari Discover Journals, Books & Case Studies | Emerald Insight, ScienceDirect.com | Science, health and medical journals, full text articles and books. dan ProQuest | Better research, better learning, better insights.

Tahap 2

Memilih jurnal dengan menggunakan kata kunci Pendidikan Kewirausahaan dan Pembangunan Ekonomi. Terpilih 38 jurnal yang relevan dan setelah mengalami seleksi terpilih 25 jurnal.

Tahap 3

Melakukan analisis dari setiap jurnal dan melakukan klasifikasi sesuai dengan kategori yang ditentukan.

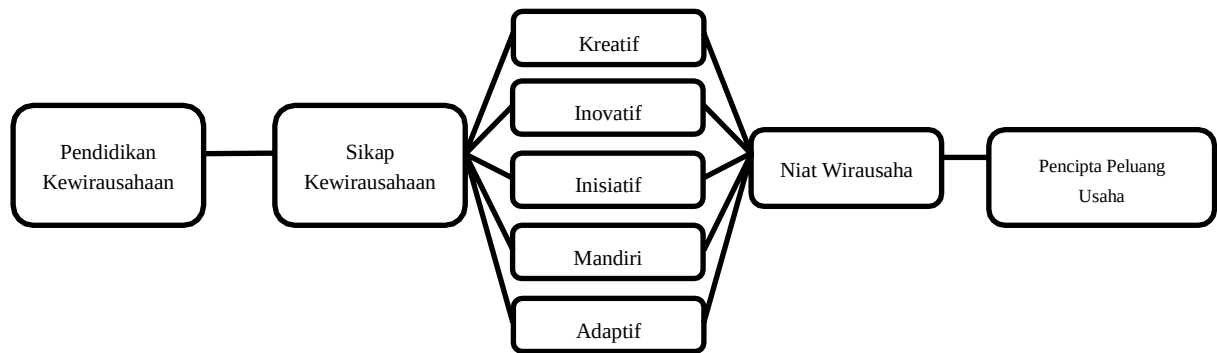
Tahap 4

Malakukan analisis dengan menggunakan kode tertentu untuk membentuk tema bahasan. Proses koding dilakukan dengan *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan

Schooling was one of the processes that allowed youth to rise above their inborn savagery and to participate in a civilizing life (Harris, 2018). Pendidikan memiliki peran untuk membina kemanusiaan (*human being*). Hal ini berarti bahwa pendidikan pada akhirnya dimaksudkan untuk mengembangkan seluruh pribadi manusia, termasuk mempersiapkan manusia sebagai anggota masyarakatnya, warga negara yang baik dan rasa persatuan (*cohesiveness*). Pendidikan kewirausahaan tidak hanya diperutukan bagi mereka yang ingin berwirausaha, namun juga bagi mereka bekerja pada sektor apapun (Maritz and Donovan, 2015). Bagi mereka yang memiliki pola pikir kewirausahaan akan memberikan nilai lebih pada pekerjaannya (Bosmanet *al.*, 2021).



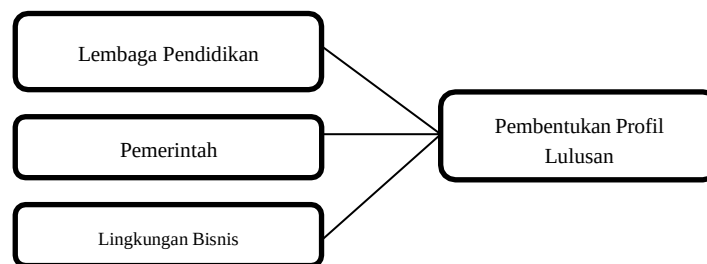
Gambar 2 Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dalam prosesnya memberikan kontribusi dalam pengembangan pola pikir dan pembentukan sikap wirausaha (Zhang, 2020 dan Bosman et al., 2021). Peningkatan keterampilan, pengembangan pola pikir dan pembentukan sikap ini menjadi peran penting dari pendidikan kewirausahaan dalam menyiapkan peserta didik untuk mampu membaca peluang, menciptakan peluang dan memanfaatkan peluang dimasa yang akan datang. Sejalan dengan Rae (2010) pendidikan kewirausahaan harus mampu adaptif terhadap perubahan baik pada perubahan pada bidang sosial maupun pada bidang ekonomi. Kemampuan adaptasi ini akan memberikan gambaran pada peserta didik yang pada akhirnya memiliki kemampuan untuk menghadapi ketidakpastian dan juga menavigasi kemungkinan yang ada pada lingkungan bisnis (Zhang, 2020 dan Ratten & Jones, 2021).

Pendidikan kewirausahaan menempati posisi utama dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, yang muara akhirnya adalah meningkatkan niat peserta didik untuk memulai usaha (Solomon et al., 2019., Boubker et al., 2021 dan Sá & Holt, 2019). Hasil dari pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu memberikan gambaran utuh kepada peserta didik dan menumbuhkan niat untuk memulai berwirausaha. Sehingga dapat mendorong peserta didik untuk menciptakan peluang tidak hanya untuk diri sendiri namun juga memberikan untuk orang lain. Keberhasilan peserta didik dalam membuat usaha dimasa depan memberikan efek domino yang besar ke sektor lainnya, sekurang- kurangnya membantu dalam menyelesaikan masalah sosial yakni pengangguran.

2. Penguatan Pendidikan Kewirausahaan

Seperti yang disampaikan pada bagian sebelumnya bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam rangka menyiapkan peserta didik yang memiliki niat wirausaha. Namun, disisi lain masih ada beberapa kelemahan yang ada pada pendidikan kewirausahaan, terutama pada saat masa pandemi COVID 19 saat ini, ada sebuah ruang isolasi bagi peserta dalam mengembangkan kewirausahaan mengingat adanya pembatasan mobilitas (Rattenand Jones, 2021).



Gambar 3. *Triple Helix* Penguatan Kewirausahaan

Penguatan pendidikan kewirausahaan perlu melibatkan beberapa pihak sekurangnya tiga komponen utama yakni lembaga pendidikan, pemerintah dan lingkungan bisnis. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang dibutuhkan oleh lingkungan masyarakat (Lackeus, 2019). Dalam prosesnya lembaga pendidikan perlu menyiapkan pendidik yang kopeten, tidak hanya memiliki pengetahuan pada bidang kewirausahaan melainkan juga perlu memiliki pengalaman pada bidang wirausaha (Langston, 2020).

Mengingat pentingnya peran dari pendidik, maka dipandang perlu adanya peningkatan kapasitas kemampuan dari pendidik (Penaluna, Penaluna and Polenakovikj, 2020). Sekurangnya perlu ada empat pola dalam pembentukan kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan yakni pencipta usaha, pencari pengalaman, melakukan penjelajahan dan keterlibatan dalam wirausaha yang dapat secara aktif menstimulus untuk melihat kecocokan dari potensi yang dimiliki (Sá and Holt, 2019). Kemudian lembaga pendidikan sebisa mungkin menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kewirausahaan, hal ini akan berdampak pada perkembangan niat wirausaha (Saptono *et al.*, 2021).

Pihak yang selanjutnya yang perlu terlibat adalah peran dari pemerintah yang bereperan dalam membuat regulasi. Kebijakan yang mendukung untuk penguatan pendidikan kewirausahaan dipandang perlu dan penting dalam memotivasi peserta didik (Boubker, Arroud and Ouajdouni, 2021). Sejalan dengan Ratten & Jones (2021) menyebutkan bahwa kebijakan untuk pendidikan kewirausahaan harus bersifat holistik termasuk antisipasi terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi. Maka disini kebijakan yang dibuat perlu memperkuat implementasi dari pendidikan kewirausahaan, sehingga dengan demikian dapat mendorong peserta didik untuk memulai usaha baru selepas mereka menyelesaikan masa studinya. Partisipasi dari pembuat kebijakan menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan program yang dijalankan (Galvão *et al.*, 2020).

Kemudian pihak yang perlu terlibat selanjutnya yakni lingkungan bisnis. Hal ini menjadi bagian penting mengingat peserta didik memerlukan lingkungan belajar yang otentik (Zhang, 2020). Selain itu dukungan dalam proses inkubasi bisnis menjadi penting sebagai salah satu upaya memberikan masukan yang holistik kepada calon usaha-usaha baru, sehingga meningkatkan peluang kesuksesan usaha (Ikebuaku and Dinbabo, 2018). Maka disini dipandangan perlu untuk penguatan pendidikan kewirausahaan perlu ada peran serta dari lingkungan bisnis yang dapat memberikan kontribusi dalam proses pendampingan usaha yang baru berkembang, sebagai upaya percepatan perkembangan usaha dari hasil luaran pendidikan kewirausahaan.

3. Pendidikan Kewirausahaan dan Pembangunan Ekonomi

Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu menjadi jawaban atas persoalan permasalahan sosial yakni pengangguran, dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu memberikan orientasi baru bagi peserta didik terkait peluang usaha. Perubahan yang begitu cepat menuntut juga dunia pendidikan harus adaptasi terhadap perubahan yang ada. Otomatisasi dan artificial intelligence (AI) mendorong agar kewirausahaan dapat dilakukan secara berkelanjutan (Amjad, Abdul Rani and Sa'atar, 2020).

Pendidikan kewirausahaan memiliki kontribusi besar dalam rangka pembentukan niat wirausaha, dari niat wirausaha itu diharapkan dapat mendorong munculnya usaha-usaha baru. Peran dari usaha baru ini dapat mendorong pembangunan ekonomi. Pada pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru yang akhirnya akan membuka lapangan pekerjaan. Pendidikan kewirausahaan yang menghasilkan bisnis baru akan memberikan dampak pada pembangunan yang sifatnya lokal dan regional (Galvão *et al.*, 2020). Sejalan dengan Frederick & Dzisi (2008) dan Ligthelm (2014) yang menyatakan bahwa hasil dari proses kewirausahaan memberikan dampak pada penciptaan lapangan pekerjaan, pengurangan kemiskinan dan pengangguran. Pendidikan kewirausahaan menghasilkan kesempatan kerja dan meningkatkan pembangunan ekonomi secara luas.

KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan memiliki peranan penting dalam mendorong lahirnya usaha baru. Konsep *triple helix* dimana ada keterlibatan dari akademisi, pemerintah dan bisnis mampu mendorong pendidikan kewirausahaan untuk melakukan akselerasi. Percepatan ini mampu memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi, mengingat sektor wirausaha bisa menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan sosial yakni pengangguran. Tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha baru sebagai luaran dari pendidikan kewirausahaan diharapkan memberikan dampak pada pembangunan ekonomi secara luas, membuka lapangan kerja baru, pengentasan kemiskinan dan pengangguran.

SARAN

Perlu adanya dorongan pada konsep *Triplex helix* sehingga dapat melahirkan sebuah usaha baru yang akan menjadi luar pada Pendidikan kewirausahaan sehingga mampu memberikan dampak pada pembangunan ekonomi dan permasalahan social yaitu pengangguran. Peneliti menyarankan untuk adanya penelitian lebih lanjut dengan fakta dilapangan untuk mendukung konsep *triplex helix*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amjad, T., Abdul Rani, S. H. B. and Sa'atar, S. B. (2020) 'Entrepreneurship development and pedagogical gaps in entrepreneurial marketing education', *The International Journal of Management Education*. Elsevier, 18(2), p. 100379. doi: 10.1016/J.IJME.2020.100379.
- Bosman, L. *et al.* (2021) 'Using adaptive comparative judgment to promote the entrepreneurial mindset and visual literacy in the engineering technology classroom', *Entrepreneurship Education 2021*. Springer, pp. 1–21. doi: 10.1007/S41959-021-00055-7.
- Boubker, O., Arroud, M. and Ouajdouni, A. (2021) 'Entrepreneurship education versus management students' entrepreneurial intentions. A PLS-SEM approach', *The International Journal of Management Education*. Elsevier, 19(1), p. 100450. doi: 10.1016/J.IJME.2020.100450.
- Fayolle, A. and Liñán, F. (2014) 'The future of research on entrepreneurial intentions', *Journal of Business Research*. Elsevier, 67(5), pp. 663–666. doi: 10.1016/J.JBUSRES.2013.11.024.
- Frederick, H. and Dzisi, S. (2008) 'Entrepreneurial activities of indigenous African women: a case of Ghana', *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*. Emerald Group Publishing Limited, 2(3), pp. 254–264. doi: 10.1108/17506200810897231.
- Galvão, A. R. *et al.* (2020) 'Stakeholders' role in entrepreneurship education and training programmes with impacts on regional development', *Journal of Rural Studies*. Pergamon, 74, pp. 169–179. doi: 10.1016/J.JRURSTUD.2020.01.013.
- Hameed, I. and Irfan, Z. (2019) 'Entrepreneurship education: a review of challenges, characteristics and opportunities', *Entrepreneurship Education 2019 2:3*. Springer, 2(3), pp. 135–148. doi: 10.1007/S41959-019-00018-Z.
- Harris, W. T. (2018) *William T. Harris (1835–1909)*. Ikebuaku, K. and Dinbabo, M. (2018) 'Beyond entrepreneurship education: business incubation and entrepreneurial capabilities', *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. Emerald Publishing Limited, 10(1), pp. 154–174. doi:10.1108/JEEE-03-2017-0022.
- Lackeus, M. (2019) 'Making enterprise education more relevant through mission creep', in Mulholland, G. and Turner, J. (eds) *Enterprising Education in UK Higher Education Challenges for Theory and Practice*. 1st edn. London: Routledge, p. 234.

- Langston, C. (2020) 'Entrepreneurial educators: vital enablers to support the education sector to reimagine and respond to the challenges of COVID-19', *Entrepreneurship Education* 2020 3:3. Springer, 3(3), pp. 311–338. doi: 10.1007/S41959-020-00034-4.
- Ligthelm, A. (2014) 'Survival Analysis of Small Informal Businesses in South Africa, 2007–2010', *Eurasian Business Review* 2011 1:2. Springer, 1(2), pp. 160–179. doi: 10.14208/BF03353804.
- Machi, L. A. and McEvoy, B. T. (2016) *The Literature Review Six Steps to Success*. 3rd edn. Edited by A. Burvikovs. California: Corwin.
- Maritz, A. and Donovan, J. (2015) 'Entrepreneurship and innovation: Setting an agenda for greater discipline contextualisation', *Education + Training*. Emerald Group Publishing Limited, 57(1), pp. 74–87. doi: 10.1108/ET-02-2013-0018.
- Najeb, M. (2014) 'A contribution to the theory of economic growth: Old and New', *Journal of Economics and International Finance*. Academic Journals, 6(3), pp. 47–61. doi: 10.5897/JEIF2013.0518.
- Oberoi, R., Halsall, J. P. and Snowden, M. (2021) 'Reinventing social entrepreneurship leadership in the COVID-19 era: engaging with the new normal', *Entrepreneurship Education* 2021 4:2. Springer, 4(2), pp. 117–136. doi: 10.1007/S41959-021-00051-X.
- Penaluna, A., Penaluna, K. and Polenakovikj, R. (2020) 'Developing entrepreneurial education in national school curricula: lessons from North Macedonia and Wales', *Entrepreneurship Education* 2020 3:3. Springer, 3(3), pp. 245–263. doi: 10.1007/S41959-020-00038-0.
- Rae, D. (2010) 'Universities and enterprise education: responding to the challenges of the new era', *Journal of Small Business and Enterprise Development*. Emerald Group Publishing Limited, 17(4), pp. 591–606. doi: 10.1108/14626001011088741.
- Ratten, V. and Jones, P. (2021) 'Covid-19 and entrepreneurship education: Implications for advancing research and practice', *The International Journal of Management Education*. Elsevier, 19(1), p. 100432. doi: 10.1016/J.IJME.2020.100432.
- Sá, C. and Holt, C. (2019) 'Profiles of entrepreneurship students: implications for policy and practice', *Education + Training*. Emerald Publishing Limited, 61(2), pp. 122–135. doi: 10.1108/ET-06-2018-0139.
- Saptono, A. et al. (2021) 'Entrepreneurial self-efficacy among elementary students: the role of entrepreneurship education', *Heliyon*. Elsevier, 7(9), p. e07995. doi: 10.1016/J.HELIYON.2021.E07995.
- Solomon, G. T., Alabduljader, N. and Ramani, R. S. (2019) 'Knowledge management and social entrepreneurship education: lessons learned from an exploratory two-country study', *Journal of Knowledge Management*. Emerald Publishing Limited, 23(10), pp. 1984–2006. doi: 10.1108/JKM-12-2018-0738.
- Zhang, J. (2020) 'Pedagogical alignment for entrepreneurial development', *Entrepreneurship Education* 2020 3:3. Springer, 3(3), pp. 239–244. doi: 10.1007/S41959-020-00039-Z.